

**GAYA KOMUNIKASI PENGGUNAAN BBM
(BLACKBERRY MESSENGER)**

(Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D-2012 105 K041	No REG : D-2012/K041/105 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh:

RETNO WIJANTI
NIM. B06208130

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYAPENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirahim

Yang Bertanda tangan dibawa ini,saya :

NAMA : RETNO WIJANTI
NIM : B06208130
Prodi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Kerajan1 Sukobendu Mantup Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan Kepada Lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi,saya akan bersedia menanggung segala konsenkuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 18 Juli 2012

Yang menyatakan,



Retno Wijanti

B06208130

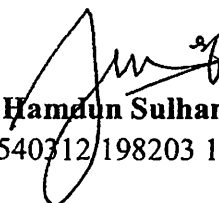
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Retno Wijianti
NIM : B06208130
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : **GAYA KOMUNIKASI PENGGUNA BBM
(BLACKBERRY MESSENGER) (Studi Pada Mahasiswa
Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel
Surabaya)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 Juli 2012
Dosen Pembimbing,

Ketua,

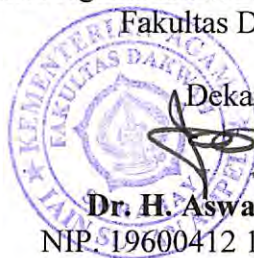

Drs. H.M. Hamdan Sulhan, M.Si.
NIP. 19540312198203 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Retno Wijianti ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 10 Juli 2012

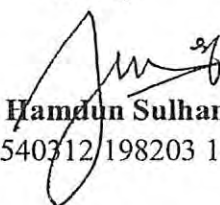
Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah



Dekan,


Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 19600412 199403 1 001

Ketua,



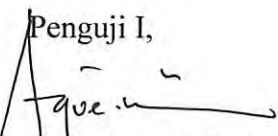
Drs. H.M. Hamdun Sulhan, M.Si.
NIP. 19540312/198203 1 001

Sekretaris,



Advan Navis Zubaidi, S.ST, M.Si
NIP. 19831118 200901 1 006

Penguji I,



Drs. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si
NIP. 19700825 200501 1 004

Penguji II,



Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.IP, M.Si
NIP. 19730114 199903 2 004

communication technology / ICT) selama dekade terakhir ini membawa tren baru di dunia industri komunikasi yakni hadirnya beragam media yang menggabungkan teknologi komunikasi baru dan teknologi komunikasi massa tradisional.

Pada tataran praktis maupun teoritis, fenomena yang sering disebut sebagai konvergensi media ini memunculkan beberapa konsekuensi penting. Media bukan saja memperkaya informasi yang disajikan melainkan memberi pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan selera mereka. Jadi teknologi Informasi dan komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21 TI (teknologi informasi) masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya bahwa teknologi sebenarnya hanyalah satu bagian dari sebuah sistem yang menjalankan dan mengubah dunia saat ini. Namun teknologi mengambil peranan yang sangat penting dalam komunikasi. Bahkan bisa dikatakan komunikasi tidak akan bisa semudah saat sekarang ini jika tidak ada kemajuan teknologi yang terus berkembang yang mampu melahirkan banyak inovasi, gagasan ataupun ide yang bertujuan untuk memudahkan proses komunikasi manusia menjadi lebih efektif.

Kemudahan tersebut membuktikan betapa mudahnya seseorang bertukar informasi satu dengan yang lain melalui inovasi yang telah

diciptakan. Salah satu inovasi yang mempermudah proses komunikasi adalah telepon selular atau yang biasa disingkat dengan kata ponsel. Media ponsel memberikan kemudahan berkomunikasi melalui layanan telepon dan pesan (SMS) yang telah menjadi *fitur* dasar sebuah ponsel. hanya dengan menekan beberapa digit angka seseorang bisa saja berinteraksi secara tidak langsung melalui panggilan suara dengan lawan bicaranya yang mungkin saja berada jauh darinya. Salah satu kecanggihan teknologi dalam bentuk ponsel smartphone Blackberry yang mana didalamnya terdapat *fitur* (*Blackberry Messenger*) yang telah menjadi tren para pelajar Mahasiswa masa kini adalah perangkat komunikasi selular yang di produksi oleh RIM (*Research In Motion*) dan memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh ponsel lainnya, diantaranya adalah layanan push e-mail, (*Blackberry Messenger*), dan layanan internet *unlimited* (BIS). dari keseluruhan *fitur* handphone Blackberry yang menjadi dominan pemakaian pelajar atau Mahasiswa adalah fasilitas IM (*Instant Message*) atau yang biasa dikenal dengan (*Blackberry Messenger*) BBM.

Blackberry Messenger memudahkan dalam berinteraksi berkomunikasi dengan teman-temannya seperti layaknya berada di daerah yang sama, saling berhadapan dan bercerita satu dengan yang lain. Kenyataannya mereka tidak saling tatap muka satu dengan yang lain kemudahan inovasi tersebut membuat tidak harus melakukan tatap muka untuk saling bertukar cerita dan berinteraksi, cukup dengan memberikan pesan dan mengirimnya melalui layanan BBM (*Blackberry Messenger*) dengan komunikannya. Pesan tersebut

akan sampai dalam hitungan detik dan ada *feedback* ketika berkomunikasi membaca pesan yang disampaikan.

Media telekomunikasi *modern*, seperti halnya BBM (*Blackberry Messenger*) yang merupakan alat telekomunikasi yang menjadi tren bagi Mahasiswa dalam penyampaian pesan, tidak banyak mengeksplor kata-kata, akan tetapi menggunakan simbol- simbol yang merupakan fasilitas khusus media BBM (*Blackberry Messenger*). Dalam penggunaan (*Blackberry Messenger*), terdapat juga beberapa gaya bahasa yang tidak menunjukkan gaya bahasa atau majas Indonesia, karena gaya komunikasi bahasa simbolik, banyak pengguna BBM (*Blackberry Messenger*) menyisipkan simbol-simbol seperti menulis status di BBM dengan simbol Animasi, Jatuh cinta, sakit, Lagi marah, menangis dan masih banyak lagi, dengan tujuan mempersingkat tulisan yang ditulis. Kreasi simbol ini kebanyakan memiliki makna emosional yang sedang terjadi pada pengguna BBM atau dengan simbol dan musik, yang mana ketika pengguna BBM mendengarkan musik otomatis sesama pengguna BBM mengetahuinya lagu apa yang mereka dengarkan dan apa yang dirasakan dalam suasana hati si pengguna BBM tanpa harus pasang status mengeksplor kata-kata.

Akan tetapi *Feedback* disini memiliki peranan yang sangat penting, sebab dari *Feedback* yang terjadi sebagai hasil komunikasi dapat dilihat apakah kegiatan komunikasi yang sedang dilancarkan oleh komunikator baik atau kurang, dan apakah dapat difahami sesama pengguna BBM dengan simbol makna komunikasi tersebut.

		gaya hidup konsumtif yaitu, mengikuti trend, mencari sensasi dan hanya coba-Coba dan rekomendasi peneliti selanjutnya hendaknya mencoba meneliti faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengertian bagi para pelaku lifestyle.
6.	Tujuan Penelitian	<p>a. Untuk mengetahui makna simbol gaya hidup konsumtif bagi remaja remaja di Kelurahan Sidoklumpuk Sidoarjo sebagai bentuk komunikasi non verbal. Terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tabanan – Bali.</p> <p>b. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media komunikasi <i>Blackberry Messenger</i> terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali.</p>
7.	Perbedaan	Penelitian ini menggunakan teori simbolik

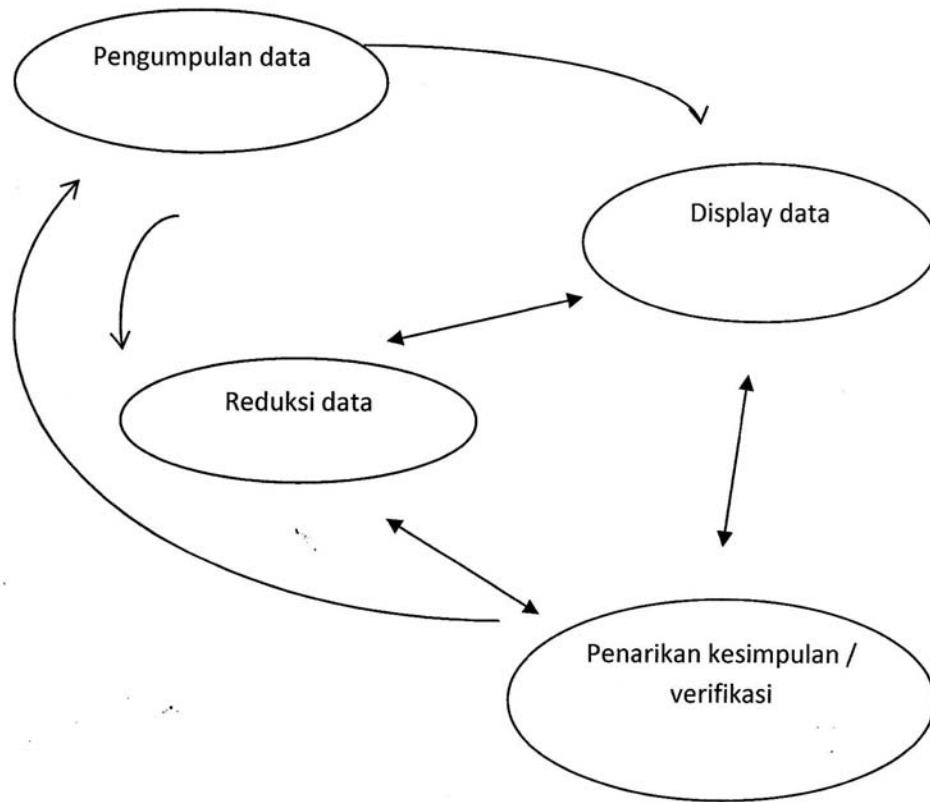
NO.	UNIT YANG DITELITI	KETERANGAN
1.	Nama peneliti	Amalia Rizki Utami
2.	Jenis karya	Pengaruh Media Komunikasi Blackberry Messenger Terhadap Pola Perilaku Belajar Siswa Kelas IPA Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali
3.	Tahun penelitian	2012
4.	Metode penelitian	Metode Penelitian Kuantitatif
5.	Hasil temuan peneliti	Ditemukan bahwa pengaruh penggunaan Komunikasi <i>Blackberry Messenger</i> terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII Sekolah Menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan –bali dengan nilai sebesar 27,7 % dan sisanya 72,3 % pola perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh hal lain .dengan demikian pengguna komunikasi Blackberry Messenger ini yakni dapat memberikan hal-hal yang

dari fasilitas media BBM (*Blackberry Messenger*) tersebut, yang hanya dimiliki oleh media BBM handphone Blackberry.

Dalam Peneliti ini menggunakan Teori *Use Gratification* pendekatan ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri orang, tetapi tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dari sini timbul istilah *uses and gratifications* (penggunaan dan pemenuhan kebutuhan). Dalam asumsi ini tersirat pengertian bahwa komunikasi massa berguna (*utility*) bahwa konsumsi media diarahkan oleh motif (*intentionality*) bahwa perilaku media mencerminkan kepentingan dan preferensi (*selectivity*) dan bahwa khalayak sebenarnya kepala batu (*stubborn*). Karena penggunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi.

Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang maka ia adalah inovasi untuk orang itu. Konsep baru dalam ide yang inovatif tidak harus baru sama sekali yang ke dua bahwa Saluran komunikasi merupakan alat untuk menyampaikan pesan-pesan inovasi dari sumber kepada penerima dalam memilih saluran komunikasi, sumber paling tidak perlu memperhatikan tujuan diadakannya komunikasi dan karakteristik penerima. Jika komunikasi dimaksudkan untuk memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak yang banyak dan tersebar luas maka saluran komunikasi yang lebih tepat, cepat dan efisien, adalah media massa. Tetapi jika komunikasi dimaksudkan untuk

Komponen analisis data model interaktif.



- a. Reduksi data yang merupakan pemilihan data yang menjadi perhatian penelitian. Data-data yang diredukasikan sendiri memiliki jumlah yang banyak sehingga penting bagi peneliti untuk memilih data yang tepat dan akurat, Dalam penelitian ini seperti data yang mengacu pada gaya komunikasinya.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Dalam bab ini akan membahas tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian yang dikaji, juga penelitian terdahulu.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Penelitian bab ini akan menjelaskan tentang Metode penelitian yang digunakan yang meliputi: Deskripsi Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian dan Deskriptif Data Penelitian

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan menjelaskan gambaran umum mengenai Gaya Komunikasi Pengguna BBM "*Blackberry Messenger*". Deskripsi hasil penelitian dan teknik analisis data juga membahas mengenai keterkaitan antara hasil penelitian data teori.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab akhir yang berisi tentang penutup yang meliputi : Kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan dan disini merupakan jawaban langsung dari fokus penelitian.

Begitu pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akhir-akhir ini seolah memaksa manusia untuk terus mengikutinya agar tidak merasa setidaknyanya ketinggalan jaman s dan komunikasi merupakan sumber membangkitkan respons pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik bentuk verbal (kata-kata) atau bentuk non-verbal (non kata-kata), tanpa harus memastikan terlebih dahulu bahwa kedua belah pihak punya sistem simbol yang sama.

Model komunikasi dapat dipetakan menjadi dua hal, yaitu komunikasi konteks tinggi dan komunikasi konteks rendah.

- 1) Komunikasi konteks tinggi adalah komunikasi yang bersifat implisit dan ambigu, yang menuntut penerima pesan agar menafsirkannya sendiri. Komunikasi konteks tinggi bersifat tidak langsung, tidak apa adanya. Ciri komunikasi model ini yaitu kalau mau mengutarakan sesuatu pesan cenderung dengan basa-basi terlebih dahulu, bahkan sering menggunakan kata-kata kiasan yang sekiranya bisa menyentuh, dengan tidak menyebutkan pesan secara langsung karena pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang implisit dan banyak kiasan.
- 2) Sementara komunikasi konteks rendah adalah komunikasi yang bersifat langsung, tanpa berbelit-belit. karakter komunikasi semacam ini mereka sukanya to the point tidak suka basa-basi seperti orang Jawa. Pokok pembicaraan pesan yang dituju sangat

bersifat diskrit. Hal ini menjadi nyata sejak penggunaan *Blackberry Messenger* menjadi populer dan semakin mendongkrak kebutuhan internet sebagai salah satu media berkomunikasi.

Menurut Bungin (2006 ; 293) Manfaat berkomunikasi yang dilakukan secara virtual, di antaranya yaitu dalam komunikasi lebih pertukaran informasi bisa dilakukan dengan cepat meskipun komunikasi dilakukan dalam kondisi jarak yang jauh, tidak perlu menunggu waktu yang lama. Hal ini bisa dilakukan khususnya apabila menggunakan fasilitas yang memungkinkan melakukan komunikasi yang *synchronous*.

Komunikasi virtual bisa dilakukan secara *real time* juga *unreal time*. Secara *real time* artinya komunikasi dilakukan secara langsung, komunikator dan komunikan berinteraksi pada waktu yang sama, tanpa penundaan waktu untuk memberi respon atas pesan yang diterima (*synchronous system*). Sedangkan *unreal time* yaitu kebalikan dari yang *real time*, ada penundaan waktu respon atas pesan-pesan yang disampaikan oleh para pihak yang berkomunikasi (*asynchronous system*). Bisa individual atau grup.

Komunikasi virtual bisa dilakukan baik secara *oneto one*, satu orang dengan satu orang, maupun secara kelompok (*group*). bisa dipilih sesuai dengan keperluan Jumlah dan jenis pesan bisa besar dan beragam. keuntungan atau kelebihan lainnya dari komunikasi virtual ini adalah jumlah pesan atau informasi yang disampaikan bisa banyak

Gaya komunikasi sesama pengguna BBM, yang mempunyai simbol dari gaya bahasa berkomunikasi sehari-hari dalam media BBM (*Blackberry Messenge*r). yang mana mahasiswa lebih faham akan maksud dari simbol-simbol tersebut sebagai gaya komunikasi sesama pengguna BBM, dan mahasiswa faham terkait dengan tren gaya bahasa pada media khususnya BBM (*Blackberry Messenger*) dengan begitu peneliti lebih muda untuk mengetahui mana subyek atau informan yang akan di mintai informasi mengenai opini mereka tentang fenomena penggunaan BBM sebagai Gaya komunikasi yang menjadi trend, unik yang menjadi khas dari pengguna media BBM (*Blackberry Messenger*), dan untuk jenis informan ini peneliti mengambil jumlah informan enam jumlah perempuan lima dan satu Laki-laki, mahasiswa dari Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini obyek yang pertama yakni Gaya komunikasi pengguna BBM (*Blackberry Messenger*) pada mahasiswa yaitu penggunaan media BBM sebagai Gaya komunikasi, dari *fitur* handphone Blackberry ini seperti halnya chatting, teknologi informasi berfungsi sebagai sarana komunikasi atau penunjang aktivitas keseharian, pada Mahasiswa ilmu komunikasi Faklutas Dakwah. mereka dapat berkomunikasi terjalin lebih akrab dengan menggunakan media BBM (*Blackberry Messenger*) yang merupakan sebuah teknologi sebagai komunikasi yang menjadi tren pada abad 21 seperti pesan *Text* lebih cepat, dan Gaya komunikasi beragam melalui simbol-simbol animasi yang mana

sebagai Gaya komunikasi tanpa harus mengeksplor kata lebih banyak lagi, atau memperjelas maksud dari penyampaian gaya bahasa selain itu banyak kegunaan di dalam *fitur* media BBM.

Namun pada dasarnya salah satu kebutuhan manusia adalah berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya kebutuhan sosialisasi, interaksi, dan komunikasi menyebabkan manusia berkumpul, bersekutu dalam suatu wadah yang disebut komunitas. Manusia disebut pula sebagai *homo socius* karena tidak dapat hidup sendiri tanpa manusia lain. obyek simbol komunikasi yang berfungsi sebagai sarana untuk mempresentasikan atau menjelaskan suatu hal yang bersifat abstrak.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua belah pihak, dalam situasi yang tertentu komunikasi menggunakan media dan apa yang di timbulkan dari *feedback* efek dari sesama pengguna BBM (*Blackberry Messenge*)r dengan Gaya komunikasi yang khas, dengan simbol-simbol Animasi, Musik Status pribadi tanpa harus banyak mengeksplor kata-kata.

Dengan begitu deskripsi pada obyek penelitian ini yakni mengenai Gaya komunikasi pennguna BBM pada Mahasiswa, yang mana menjadi suatu fenomena atau tren dalam gaya berkomunikasi.

media BBM (*Blackberry Messenger*) dan keterangan informasi, seperti simbol *busy*, yang artinya sibuk tidaknya menerangkan pengguna BBM ataupun pengguna sibuk. dan gaya komunikasi sapaan sesama pengguna BBM (*Blackberry Messenger*) dengan simbol PING yang artinya menyapa kontak teman sesama pengguna BBM yang di tujukan. Jadi gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa simbol-simbol gaya komunikasi.

Gaya merupakan ciri khas dari seseorang yang mana gaya berkomunikasi mempunyai peran yang besangat penting dan dalam komunikasi pengguna BBM ini terdapat berbagai ciri khas masing-masing individu diantaranya pesan penyampaian gaya komunikasi yang disampaikan lewat Animasi mimik muka, ekspresi wajah, ataupun dalam bentuk model-model *Auto Text*. dari media BBM itu sendiri animasi yaitu merupakan pesan komunikasi yang disampaikan lewat mimik muka, ekspresi wajah, dalam bentuk model-model animasi contoh, Ekspresi Animasi sebagai bahasa simbol Gaya komunikasi khas

Musik merupakan simbol komunikasi sebagai status menceritakan tentang perasaan Musik sebagai simbol gaya komunikasi Sementara dalam lagu pesan disebut juga amanat berita. pesan dalam sebuah lirik lagu merupakan suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi Musik memiliki fungsi sosial yang secara universal umumnya dapat ekspresi emosional pada

2. Pengguna BBM (*Blackberry Messenger*)

Merupakan pesan keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator (penyampai pesan). dari Media BBM seperti contoh simbol-simbol media BBM kini berkembang dengan adanya (*Blackberry Messenger*). BBM dengan paket biaya murah untuk pengiriman pesan teks yang tak terbatas.

Dengan demikian pengguna BBM (*Blackberry Messenger*) tak perlu lagi menggunakan bahasa singkatan-singkatan kata yang kadang karena tidak standar menjadi sulit dipahami oleh pembaca yang dituju. lagi-lagi teknologi yang disediakan perangkat (*Blackberry Messenger*) sebenarnya sudah bisa mempermudah proses pengetikan. Seperti *Auto Text* yang dapat mengubah rangkaian huruf tertentu menjadi rangkaian huruf yang lain. *Fitur* ini pun sudah biasa digunakan atau bahkan disalahgunakan untuk mengetik dan mengirimkan pesan teks beraneka rupa, mulai dari bentuk sederhana muka orang tertawa, sampai sebetuk citra kompleks yang menampilkan rupa-rupa kreatif, atraktif dari situ banyak tertarik dalam penyampaian penggunaan BBM tersebut yang mana, dalam berkomunikasi dianggap tidak membosankan dengan berbagai keunikan khas BBM, selain itu dalam penggunaan BBM juga dapat digunakan sebagai *up to date info-info* tertentu.

B. Konfirmasi dengan Teori

Kemajuan teknologi yang pesat termasuk pada bidang komunikasi telah melahirkan banyak inovasi ataupun gagasan, ide yang bertujuan untuk memudahkan proses komunikasi manusia menjadi lebih efektif. Kemudahan tersebut membuktikan betapa mudahnya seseorang bertukar informasi satu dengan yang lain melalui inovasi yang telah diciptakan. Salah satu inovasi yang mempermudah proses komunikasi.

Salah satu kecanggihan teknologi dalam bentuk ponsel Blackberry yang mana Blackberry yang telah menjadi tren bagi Mahasiswa masa kini adalah perangkat komunikasi selular yang diproduksi oleh RIM (*Research In Motion*) dan memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh ponsel lainnya, diantaranya adalah layanan push e-mail, (*Blackberry Messenger*), dan layanan internet *unlimited* (BIS) Dari keseluruhan handphone Blackberry atau smartphone yang menjadi dominan pemakaian Mahasiswa adalah fasilitas IM (*instant Message*) atau yang biasa dikenal dengan sebutan BBM (*Blackberry Messenger*) memudahkan dalam berinteraksi dengan teman-temannya seperti layaknya berada di daerah yang sama, saling berhadapan dan bercerita satu dengan yang lain. kenyataannya mereka tidak saling tatap muka satu dengan yang lain.

Kemudahan inovasi tersebut membuat pelajar tidak harus melakukan tatap muka untuk saling bertukar cerita dan berinteraksi, cukup dengan memberikan pesan dan mengirimnya melalui layanan Media *fitur* BBM (*Blackberry Messenger*) dengan komunikasi. pesan tersebut akan sampai

dalam hitungan detik dan ada *feedback* yang ditimbulkan ketika berkomunikasi membaca pesan yang disampaikan tersebut. Mahasiswa dalam konteks menggunakannya ancaman serius justru akan muncul jika media massa ikut-ikutan menggunakannya secara luas, karena pengaruh media sangat kuat dan hal tersebut akan dianggap sebagai kebenaran. Untuk mengimbangi bahasa gaul yang jelas menuntut keterlibatan. Gaya komunikasi dapat dilihat dari teknologi yang kita gunakan (ataupun kebalikannya). Semakin maju alat teknologi yang kita gunakan, seseorang cenderung berpikir lebih praktis dalam berkomunikasi satu sama lainnya. Sebagian besar komunikasi ini didasarkan pada simbol penggunaan simbol gambar atau pola jadi ragam bahasa media jejaring sosial yang khas.

Dari sini peneliti mengamalkan teori Pemanfaatan (*use and Gratification*). Di dalam teori ini kita dapat memahami interaksi seseorang dengan media melalui pemanfaatan media oleh orang itu dan, *Gratification* yang diperoleh. *Gratification* pada umumnya adalah merupakan pelarian dari perasaan khawatir, perasaan kesepian dan dukungan emosional, memperoleh informasi dan kontak sosial. Asumsi utama dari ancaman ini adalah bahwa anggota khalayak secara aktif dan sadar mengaitkan diri mereka dengan media tertentu untuk memperoleh *gratification*. Dan Media dalam ancaman ini dianggap bersaing dengan sumber-sumber lain (utamanya antar pribadi) yang dapat memenuhi kebutuhan khalayak. dilihat sebagai individu aktif dan memiliki tujuan, mereka bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan individu

ini tahu kebutuhan mereka dan bagaimana memenuhinya. Media dianggap hanya menjadi salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan individu bisa jadi menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka, atau tidak menggunakan media dan memilih cara lain. Teori Penggunaan dan Pemenuhan Kebutuhan menggunakan pendekatan ini berfokus terhadap audiens member. Dimana Teori ini mencoba menjelaskan tentang bagaimana audiens memilih media yang mereka inginkan. Dimana mereka merupakan audiens atau khalayak yang secara aktif memilih dan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda – beda di dalam mengkonsumsi media.

Teori Penggunaan dan Pemenuhan Kepuasan berargumentasi bahwa kebutuhan manusia yang memengaruhi bagaimana mereka menggunakan dan merespon saluran media dan memilih media yang akan ia gunakan, pada saat seseorang merasa bosan maka ia akan memilih isi yang lebih menarik dan menegangkan dan pada saat seseorang merasa.

